

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Pengobatan tradisional tidak hanya digunakan oleh masyarakat Sibarambang untuk menanggulangi penyakit yang diderita oleh masyarakat, tetapi pengobatan tradisional juga berfungsi untuk menjelaskan asal usul sebuah penyakit berdasarkan kepercayaan dari masyarakat itu sendiri. Gejala sakit yang dirasakan oleh masyarakat ketika terkena penyakit telah memberikan pemahaman terhadap aspek sistem medis tradisional, masyarakat Sibarambang mengidentifikasi penyakit berdasarkan pada gejala apa yang dirasakannya berdasarkan pada posisi penyebab penyakit. Begitu juga dengan fenomena *tasapo* yang ada pada masyarakat *Nagari* Sibarambang, disini masyarakat Sibarambang bisa menjelaskan jenis *tasapo* apa yang diderita oleh masyarakat melalui pemahaman dari pengobatan tradisional.

Ketika masyarakat *Nagari* Sibarambang menderita suatu penyakit yang disebabkan oleh *tasapo*, mereka akan memanfaatkan pengobatan tradisional untuk menanggulangi penyakit tersebut meskipun fasilitas kesehatan modern sudah tersedia. Hal seperti ini terjadi karena didasari oleh pemahaman masyarakat Sibarambang yang didapat secara turun temurun tentang asal-usul dari penyakit tersebut. Seperti halnya *tasapo* yang dipercaya oleh masyarakat Sibarambang sebagai sebuah sebab yang dapat menjadikan seseorang terkena penyakit yang mana sebab dari penyakit tersebut berasal dari makhluk yang bukan manusia atau makhluk supra-

natural yang tidak dapat dilihat oleh manusia, seperti jin jahat dan hantu jahat yang dipercaya oleh masyarakat Sibarambang dapat mendatangkan sebuah penyakit apabila mereka merasa terusik atau terganggu oleh manusia.

Berdasarkan pada pemahaman tersebut masyarakat Sibarambang dapat menentukan sendiri jenis pengobatan yang seperti apa yang akan digunakan apabila terserang penyakit yang sifatnya personalistik. Seperti kasus *tasapo* ini, masyarakat Sibarambang tidak akan membawa orang yang *tasapo* berobat pada pengobatan medis modern melainkan masyarakat Sibarambang akan menanggulangnya dengan cara pengobatan tradisional yang dilakukan oleh dukun yang dipercaya masyarakat mampu untuk mengobatinya.

Adapun jenis-jenis *tasapo* yang dipercaya oleh masyarakat *Nagari* Sibarambang dapat dilihat berdasarkan tingkat keparahan penyakitnya dan pantangan apa yang telah dilanggar oleh orang yang *tasapo* tersebut. Di *Nagari* Sibarambang berlaku pantangan-pantangan yang tidak boleh dilanggar oleh warganya, karena apabila dilanggar maka orang yang melanggar tersebut akan terkena dampaknya seperti *tasapo* sehingga terkena penyakit. Tingkat keparahan juga dapat dinilai dari seberapa sukar seorang dukun untuk mengobatinya dan jenis makhluk gaib apa yang menyebabkan seseorang tersebut sakit, hal ini dapat diketahui setelah dilakukan tahapan pengobatan.

Dari uraian diatas dapat dilihat bahwa berdasarkan etiologi penyakit masyarakat di *Nagari* Sibarambang mampu mengenali dan tahu bagai mana

menanggulangi dan mencegah penyakit. Untuk penyakit yang disebabkan oleh gejala naturalistik masyarakat hanya perlu untuk menerapkan pola hidup sehat dan menghindari hal-hal yang dapat memicu datangnya penyakit. Sedangkan untuk penyakit yang disebabkan oleh etiologi personalistik atau disebabkan oleh *tasapo* makhluk gaib, untuk mencegahnya masyarakat Sibarambang harus menjaga keharmonisan dengan alam dan lingkungan sekitar seperti tidak melanggar pantangan-pantangan yang telah berlaku di *Nagari* ini yang berhubungan dengan alam yang tidak kasat mata tetapi dia ada.

### **B. Saran**

Suatu fakta yang tidak dapat dipungkiri, bahwa suatu sistem pengobatan tradisional *tasapo* merupah sebuah sistem pengobatan yang sangat penting bagi masyarakat Minangkabau umumnya khususnya pada masyarakat di *Nagari* Sibarambang, Kecamatan X Koto Diatas, Kabupaten Solok. Hal ini dikarenakan oleh pemahaman masyarakat *Nagari* Sibarambang tentang penyakit dan sebab-sebab dari penyakit tersebut sangat mempengaruhi masyarakat dalam mengambil tindakan untuk menanggulangi masalah kesehatan tersebut, seperti halnya *tasapo* ini masyarakat Sibarambang percaya bahwa *tasapo* merupakan sebab sakit yang datangnya dari makhluk gaib bukan manusia atau dalam bahasa ilmu antropologi disebut dengan sebab personalistik, maka untuk mengobati *tasapo* ini hanya bisa dilakukan oleh ahli pengobatan tradisional yang berpraktek di *Nagari* Sibarambang ini.

Maka dari itu penulis sarankan kepada ahli pengobatan *tasapo* yang ada di *Nagari* Sibarambang agar selalu dapat membantu masyarakat dalam hal pengobatan tradisional khususnya pengobatan *tasapo* ini karena pengobatan untuk masalah *tasapo* hanya bisa dilakukan oleh ahli pengobat tradisional, tidak bisa dilakukan oleh ahli medis modern. Diharapkan juga kepada ahli pengobatan *tasapo* tersebut agar nanti dapat menurunkan ilmu pengobatannya kepada generasi penerus agar praktek pengobatan ini nanti tetap berjalan, karena masyarakat sangat membutuhkan.

Adapun saran peneliti yang berkaitan dengan laporan hasil penelitian di harapkan bukan merupakan hasil yang akhir. Diharapkan nantinya penelitian ini dapat dikembangkan lagi atau diteliti lebih lanjut dari segi aspek lainnya yang lebih luas agar bermanfaat bagi masyarakat dan bagi ilmu antropologi khususnya dibidang kajian antropologi kesehatan.

